

Tim Penulis:

Cosmas Manukallo Danga, Josua Hutagalung,
Mujiyanto, Suci Ramayanti, Syaiful Rachman.



Ketahanan Pangan dalam Ekonomi Pertahanan

Food Resilience in Economics Defense

Editor:
Lukman Yudho Prakoso
Cosmas Manukallo Danga
Josua Hutagalung

Ketahanan Pangan **dalam Ekonomi Pertahanan**

Food Resilience in Economics Defense

Tim Penulis:

Cosmas Manukallo Danga, Josua Hutagalung,
Mujiyanto, Suci Ramayanti, Syaiful Rachman.



KETAHANAN PANGAN DALAM EKONOMI PERTAHANAN
FOOD RESILIENCE IN ECONOMICS DEFENSE

Penulis:

**Cosmas Manukallo Danga, Josua Hutagalung,
Mujiyanto, Suci Ramayanti, Syaiful Rachman.**

Desain Cover:

Estofery Hutagalung

Sumber Ilustrasi:

www.freepik.com

Tata Letak:

**Josua Hutagalung
Estofery Hutagalung**

Editor:

**Lukman Yudho Prakoso
Cosmas Manukallo Danga
Josua Hutagalung**

ISBN:

978-623-459-599-4

Cetakan Pertama:

Agustus, 2023

Hak Cipta Dilindungi Oleh Undang-Undang

by Penerbit Widina Media Utama

Dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini tanpa izin tertulis dari Penerbit.

PENERBIT:

WIDINA MEDIA UTAMA

Komplek Puri Melia Asri Blok C3 No. 17 Desa Bojong Emas
Kec. Solokan Jeruk Kabupaten Bandung, Provinsi Jawa Barat

Anggota IKAPI No. 360/JBA/2020

Website: www.penerbitwidina.com

Instagram: @penerbitwidina

Telepon (022) 87355370

KATA SAMBUTAN

**Mayjen TNI Dr. Agus Winarna, S.I.P., M.Si., M.Tr.(Han)
Dekan Fakultas Manajemen Pertahanan Unhan RI**



Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh,

Suatu apresiasi kepada mahasiswa Ekonomi Pertahanan, yang juga telah menyelesaikan karya akademik buku berjudul “Ketahanan Pangan dalam Ekonomi Pertahanan” yang disusun dengan baik. Buku ini layak menjadi acuan dan referensi untuk dibaca karena mengkaji Ketahanan Pangan dalam upaya memberikan ketahanan pangan yang esensinya juga mengarah pada kemandirian Ekonomi pertahanan. Saya melihat adanya konsep yang dibangun melalui kajian implementasi yang digunakan dalam mengkaji ketahanan pangan yang terjadi di lapangan berdasarkan kajian ekonomi pertahanan. Semoga karya ini bermanfaat dan menjadi referensi bagi para akademisi dan praktisi di masa mendatang.

Mengakhiri sambutan ini, saya mengucapkan selamat dan mengapresiasi karya yang dihasilkan oleh Cosmas Manukallo Danga, Josua Hutagalung, Mujiyanto, Suci Ramayanti, dan Syaiful Rachman yang mampu menjadikan

inspirasi hasil penelitian menjadi sebuah karya buku yang baik. Semoga Allah Subhana Wa Ta'ala, melimpahkan taufik, rahmat, dan hidayah-Nya kepada kita semua. Aamiin Yaa Rabbal'alamin.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Bogor, Agustus 2023

Mayjen TNI Dr. Agus Winarna, S.I.P., M.Si., M.Tr.(Han)

Dekan Fakultas Manajemen Pertahanan Unhan RI

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan buku ini. Buku ini ditulis oleh para penulis yang sadar bahwa Ketahanan Pangan dalam Ekonomi Pertahanan kita sedang mempersiapkan masa depan yang lebih baik dan mengantisipasi keadaan terburuk. Buku ini merangkum tulisan-tulisan mahasiswa pascasarjana ekonomi pertahanan Universitas Pertahanan Republik Indonesia, terkait penelitian ketahanan pangan dalam ekonomi pertahanan. Bagaimana kita bisa menyiapkan ketahanan pangan ini sepengetahuan kita untuk kepentingan berbagai sektor, terutama di sektor pertahanan untuk memanfaatkannya.

Terima kasih penulis sampaikan kepada berbagai pihak yang selalu mendukung dan memberikan doa terbaik dalam setiap perjalanan yang penulis tempuh. Terima kasih penulis sampaikan kepada semua pihak yang telah mendukung penulis yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Buku ini bukan tanpa cacat dan kesalahan. Jika pembaca menemukan kesalahan, penulis dengan tulus meminta maaf. Selalu ada kesempatan untuk memperbaiki setiap kesalahan, oleh karena itu, dukungan berupa kritik & saran akan selalu diterima oleh penulis dengan tangan terbuka.

Bogor, Agustus 2023

Penulis

PRAKATA

FAO mendefinisikan ketahanan pangan sebagai: "Kemampuan untuk mencegah bencana dan krisis serta untuk mengantisipasi, menyerap, mengakomodasi atau memulihkannya secara tepat waktu, efisien dan berkelanjutan. Hal ini termasuk melindungi, memulihkan, dan meningkatkan sistem mata pencaharian dalam menghadapi ancaman yang berdampak pada pertanian, gizi, ketahanan pangan, dan keamanan pangan". Ekonomi Pertahanan sangat dibutuhkan dalam rangka menciptakan pertahanan negara yang Tangguh. Dalam pelaksanaannya, Ekonomi Pertahanan tidak semata-mata untuk memenuhi kebutuhan militer, tetapi juga untuk menciptakan keselarasan, keselarasan & keseimbangan dalam pengelolaan sumber daya negara melalui kebijakan penyelenggaraan ekonomi agar kelestariannya tetap terjaga dalam rangka mewujudkan kesejahteraan rakyat dan stabilitas keamanan nasional.

Covid-19 masih berlangsung, fakta bahwa seluruh dunia masih berjuang melawan pandemi, tidak dapat dipungkiri bahwa dunia juga akan menghadapi ancaman yang lebih besar lagi, yaitu perubahan iklim. Berbagai dampak perubahan iklim akan menjadi tantangan global, terutama terkait ketersediaan pangan.

Strategi dan kebijakan pemerintah di masa Pandemi Covid-19 sangat mempengaruhi kegiatan ekonomi dalam negeri, seperti kebijakan peningkatan produksi dalam negeri, strategi pemerintah terhadap koperasi, dan peningkatan kemiskinan yang mendorong pemerintah untuk memberikan bantuan sosial program sembako, semua strategi dan kebijakan yang dikeluarkan pemerintah berusaha agar Indonesia dapat bertahan dan melewati kondisi pandemi yang sangat tidak terduga ini.

Bogor, Agustus 2023
Penulis

DAFTAR ISI

KATA SAMBUTAN	iii
KATA PENGANTAR	v
PRAKATA	vi
DAFTAS ISI	vii
BAB 1 URGENSI BERPIKIR SISTEM UNTUK MASALAH	
FOOD ESTATE INDONESIA	1
A. Pendahuluan	1
B. Teori Ketahanan Pangan, Implementasi dan Teori Sistem	3
C. Metodologi	4
D. Hasil dan Diskusi	4
E. Kesimpulan, Rekomendasi, dan Pembatasan	13
BAB 2 PERAN <i>FOOD ESTATE</i> DALAM MENJAGA KETAHANAN PANGAN	17
A. Pendahuluan	17
B. Landasan Teori	18
C. Metode Penelitian	19
D. Hasil Pembahasan	20
E. Kesimpulan, Rekomendasi dan Pembatasan	23
BAB 3 PENGARUH KENAIKAN HARGA BERAS TERHADAP	
STABILITAS KEAMANAN STUDI KASUS DI INDONESIA	25
A. Pendahuluan	25
B. Metode Penelitian	27
C. Landasan Teori	28
D. Hasil Pembahasan	29
E. Kesimpulan, Rekomendasi dan Pembatasan	35
BAB 4 ANCAMAN KRISIS REGENERASI PETANI	
TERHADAP KETAHANAN PANGAN INDONESIA	39
A. Pendahuluan	39
B. Metode Penelitian	40
C. Hasil Pembahasan	41
D. Kesimpulan, Rekomendasi dan Pembatasan	44

BAB 5 EFEKTIVITAS DANA DESA DILIHAT DARI TUJUAN PROGRAM.....	47
A. Pendahuluan.....	47
B. Landasan Teori.....	48
C. Metode Penelitian	48
D. Hasil Pembahasan.....	49
E. Kesimpulan, Rekomendasi dan Pembatasan.....	53



URGENSI BERPIKIR SISTEM UNTUK MASALAH *FOOD ESTATE* INDONESIA

Cosmas Manukallo Danga¹, Ivan Yulivan²,
Lukman Yudho Prakoso³, Josua Hutagalung⁴
Defense Economics Studies, Defense Management Faculty,
Indonesia Defense University, Bogor, Indonesia^{1,2,3,4}
(manukalldanga@gmail.com, ivan.yulivan@idu.ac.id,
lukman.prakoso@mp.idu.ac.id, josua.hutagalung@mp.idu.ac.id)

A. PENDAHULUAN

Dalam mengantisipasi Peringatan FAO akan krisis pangan akibat Pandemi Covid 19 yang melanda Dunia, Presiden Joko Widodo memerintahkan untuk melaksanakan Program *Food Estate*. hal ini diperburuk dengan pecahnya perang Rusia dan Ukraina serta kekeringan di Eropa menyadarkan kita tentang pentingnya Program *Food Estate*. Mengingat laju pertumbuhan penduduk Indonesia, Semua Presiden Indonesia telah meletakkan fondasi, strategi, rencana dan aksi dan telah berusaha dengan keras untuk mewujudkan ketahanan pangan (Hikam, 2015). Program yang digagas Presiden ke 6 Republik Indonesia ini telah berjalan selama 2 tahun sejak di mulai tahun 2020. Selama pelaksanaannya masih ada beberapa kendala yang perlu mendapat evaluasi agar program penting pemerintah ini dapat berjalan

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Litbang Pertanian. (2011). Buku Pintar *Food Estate* (1st ed.). Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian. <https://www.litbang.pertanian.go.id/info-aktual/819/file/Bagian-1.pdf>
- Djoko, I. E. (2020). Menteri Pertahanan RI Sebagai Leading Sector Dalam Pengembangan *Food Estate* Bekerjasama Dengan Menteri PUPR dan Mentan. Kementerian Pertahanan, <https://www.kemhan.go.id/wp-content/uploads/2021/06/WIRABaru2020INDkecil.pdf>
- Gittinger, J.P. (1986). Analisa ekonomi proyek-proyek pertanian. UI Press. Jakarta.
- Hajkowicz, S., Cook, H., & Littleboy, A. (2012). *Our Future World: Global Megatrends That Will Change the Way We Live*. Brisbane: CSIRO.
- Heryana,Ade (2017) Sistem: teori, pengertian dan berfikir sistem dalam bidang kesehatan
- Hester, Patrick T., dan Kevin MacG. Adams. 2014. *Systemic Thinking: Fundamentals for Understanding Problem and Messes*. Switzerland: Springer International. [e-book]
- Hikam, M. A. (2015). Memperkuat Ketahanan Pangan: Demi Masa Depan Indonesia 2015-2025. Jakarta: Rumah Buku.
- Moleong, L. J. (2007). Metodologi Penelitian Kualitatif. Jakarta: PT Remaja Rosdakarya.
- Nadeak, G.T. (2009). Analisis Kelayakan Finansial dan Ekonomi Perusahaan Kayu Gergajian Merbau dan Woodworking Terintegrasi di Papua (Studi Kasus: Kabupaten Jayapura), [Tesis], Bogor. Sekolah Pascasarjana Institut Pertanian Bogor.
- Prakoso, L.Y. (2021). Kebijakan Pertahanan Laut. Jakarta: Pustaka media Guru
- Rahimah NS, Putro PH. (2015). Pengaruh Infrastruktur Jalan Terhadap Sebaran Investasi Di Provinsi Jawa Barat. Jurnal Perencanaan Wilayah dan Kota 2 SAPPK V3N3 663. Perencanaan Dan Pengembangan Kebijakan Institut Teknologi Bandung. Jawa Barat. (diakses tahun 2022, 29 September). <https://emedia.dpr.go.id/article/pastikan-kesiapan-infrastruktur-dan-sdm-dukung-optimalnya-food-estate/>

- Shamsuddoha, M. (2015), "*Integrated Supply Chain Model for Sustainable Manufacturing: A System Dynamics Approach*", *Sustaining Competitive Advantage Via Business Intelligence, Knowledge Management, and System Dynamics (Advances in Business Marketing and Purchasing, Vol. 22B)*, Emerald Group Publishing Limited, Bingley, pp. 155-399.
- Zhang, & Sangha, Kamaljit. (2018). dalam study "*SYSTEMS THINKING: AN APPROACH FOR UNDERSTANDING 'ECO-AGRI-FOOD SYSTEMS'*".



PERAN *FOOD ESTATE* DALAM MENJAGA KETAHANAN PANGAN

Josua Hutagalung¹, Zainal Abidin Sahabuddin²,
Suwito³,Tika Maidasari⁴, Inez Koerniawati⁵, Estofery Hutagalung⁶
UNIVERSITAS PERTAHANAN REPUBLIK INDONESIA
(josua.hutagalung@mp.idu.ac.id, zasahabu@yahoo.co.id,
suwitoaau@gmail.com, tika.maidasari@mp.idu.ac.id,
inez.koerniawati@mp.idu.ac.id, estofery@gmail.com)

A. PENDAHULUAN

Salah satu indikator pembangunan suatu daerah atau negara bisa dikatakan sejahtera dan berhasil adalah mampu mengendalikan kemandirian pangan. *Food estate* atau lumbung pangan merupakan salah satu konsep pertanian yang dibentuk oleh pemerintah Indonesia untuk menyejahterakan masyarakat Indonesia.

Food estate adalah istilah populer dari kegiatan usaha budidaya tanaman skala luas (>25 ha) yang dilakukan dengan konsep pertanian sebagai sistem Industrial yang berbasis ilmu pengetahuan dan teknologi (iptek), modal, serta organisasi dan manajemen modern. *Food estate* merupakan pengembangan pangan dalam skala luas yang dilakukan secara terintegrasi mencakup pertanian, perkebunan, dan peternakan di suatu kawasan (Santosa, 2014).

DAFTAR PUSTAKA

- Hasyim, A. (2017). *Ekonomi Makro*. Jakarta: PT. Kharisma Putra Utama.
- Setiawan, F (2021). Apa itu *Food Estate*?. Retrieved from <https://dppp.bangkaselatankab.go.id/post/detail/1110-apa-itu-food-estate>
- Chaireni, R, Agustanto, D & Wahyu, A. W. (2020). Ketahanan Pangan Berkelanjutan. Retrieved from <http://jkpl.ppj.unp.ac.id/index.php/JKPL/article/view/13/8>
- Basundoro, A. F. & Sulaeman, H. S. (2020). Meninjau Pengembangan *Food Estate* Sebagai Strategi Ketahanan Nasional Pada Era Pandemi Covid-19. *Vol 8 No. 2.* Retrieved from <https://jurnal.lemhannas.go.id/index.php/jkl/article/view/90/75>
- Wandanarum, S. T., Prameswari, A. T & Dianti, S, E (2021). Peran Keuangan Negara Terhadap Pembangunan *Food Estate* Pada Masa Pandemi Covid-19 Dalam Menjawab Upaya Ketahanan Pangan dan Kaitannya dengan Isu Lingkungan. *Jurnal Keuangan Negara dan Kebijakan Publik, Vol 1, No. 2.* Retrieved from <https://jurnal.pknstan.ac.id/index.php/JAA/article/view/1370/781>
- Darmalaksana, W. (2020). Cara Menulis Proposal Penelitian. *Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Gunung Djati Bandung*. Retrieved from <http://digilib.uinsgd.ac.id/32620/>
- Santosa, E. (2014). Percepatan Pengembangan *Food Estate* Untuk Meningkatkan Ketahanan dan Kemandirian Pangan Nasional. *Risalah Kebijakan Pertanian dan Lingkungan, Vol 1, No. 2.* Retrieve from <https://journal.ipb.ac.id/index.php/jkebijakan/article/view/10290>
- Hara, Y & McPhearson, T. (2018). *Assessing urban agriculture potential: a comparative study of Osaka, Japan and New York city, United States.* Springer of Nature.
- Reay, D. (2020). *Land Use and Agriculture: Pitfalls and Precautions on the Road to Net Zero.* *Frontiers in Climate 2020.*



PENGARUH KENAIKAN HARGA BERAS TERHADAP STABILITAS KEAMANAN STUDI KASUS DI INDONESIA

Syaiful Rachman¹, Guntur Eko Saputro², Lukman Yudho Prakoso³

¹ Kodiklat TNI, Serpong, Banten.

**^{2,3} Fakultas Manajemen Pertahanan, Universitas Pertahanan,
Salemba, Jakarta**

A. PENDAHULUAN

Permasalahan pangan bagi suatu negara-bangsa merupakan permasalahan mendasar yang utama, dibandingkan dengan kebutuhan primer lainnya seperti perumahan dan kebutuhan sandang. Bukan berarti bahwa dua kebutuhan selain pangan ini tidak dipandang penting, namun kebutuhan pangan memiliki pengaruh strategis terhadap kehidupan sosial masyarakat. Hal ini disebabkan karena, apabila kebutuhan pangan ini tidak tercukupi atau dalam kondisi yang sulit, maka dapat menimbulkan eksese negatif dalam kehidupan masyarakat. Eksese yang timbul dapat berupa gejala sosial maupun gejala ekonomi itu sendiri. Dalam hubungan yang lebih luas, ketersediaan pangan dan kemampuan daya beli masyarakat berpengaruh terhadap stabilitas nasional, utamanya dalam bidang keamanan.

DAFTAR PUSTAKA

- BULOG, D. P. (2019). *Stabilisasi Harga Pangan Oleh BULOG Tahun 2019*. Jakarta: BULOG.
- Dirwan, A. (2020). Peningkatan Ketahanan Pangan dan Energi sebagai Bagian dari Perwujudan Ketahanan Nasional. *Jurnal Mitra Manajemen*, 1-9.
- Edy Siswanto, e. (2018). Dampak Kebijakan Perberasan pada Pasar Beras dan Kesejahteraan Produsen dan Konsumen Beras di Indonesia. *Jurnal Ilmu Pertanian Indonesia (JIPI) Vol. 23 (2), Agustus*, 93-100.
- Erianto, D. (2022, Februari 25). *Kebijakan Perberasan: Dari Orde Lama Hingga Reformasi*. Retrieved Oktober 27, 2022, from <https://kompaspedia.kompas.id/baca/paparan-topik/kebijakan-perberasan-dari-orde-lama-hingga-reformasi>
- Gapari, M. Z. (2021). Pengaruh Kenaikan Harga Beras Terhadap Kesejahteraan Petani di Desa Sukaraja. *PENSA: Jurnal Pendidikan dan Ilmu Sosial, Volume 3 Nomor 1, April*, 15-26.
- Indonesia, B. K. (2022, Juli 17). *Tingkat Kemiskinan Maret 2022 Menurun di Tengah Risiko, APBN akan Terus Menjadi Shock Absorber*. Retrieved Oktober 28, 2022, from <https://fiskal.kemenkeu.go.id/publikasi/siaran-pers-detil/408>
- Indonesia, K. K. (2022, September 15). *Kebijakan Fleksibilitas Harga Pembelian Gabah dan Beras Petani untuk Jaga Pasokan dan Stabilitas Harga*. Retrieved Oktober 27, 2022, from <https://www.ekon.go.id/publikasi/detail/4536/kebijakan-fleksibilitas-harga-pembelian-gabah-dan-beras-petani-untuk-jaga-pasokan-dan-stabilitas-harga>
- Indonesia, K. P. (2015). *Buku Putih Pertahanan Indonesia*.
- Meirinaldi, G. E. (2019). Analisis Pengaruh Stabilitas Keamanan dan Pertumbuhan Industri Strategis Terhadap Makroekonomi. *Jurnal Ekonomi, Volume 21 Nomor 3, Oktober*, 237-253.
- Pinatih, W. M. (2020). Pandemi dan Tantangan Ketahanan Nasional Indonesia: Sebuah Tinjauan Kritis. *Jurnal Lemhanas RI 8 (2)*, 93-100.

- Rhofita, E. I. (2022). Optimalisasi Sumber Daya Pertanian Indonesia untuk Mendukung Program Ketahanan Pangan dan Energi Nasional. *Jurnal Ketahanan Nasional Vol. 28 No. 1, April*, 81-99.
- Sopandi, A. (2022, Maret 11). *Desain Program/Kegiatan Ketahanan Pangan dan Hewani (Contoh)*. Retrieved Oktober 28, 2022, from <https://akademidesa.id/2022/03/11/gambaran-program-kegiatan-ketahanan-pangan-dan-hewani-contoh/>
- Supriyatno, M. (2014). *Tentang Ilmu Pertahanan*. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
- Wijaya, I. A. (2018). Perbandingan Kebijakan Pangan Era Kepemimpinan Soeharto dan Susilo Bambang Yudhoyono. *Jurnal Kebijakan Pembangunan Daerah, Vol. 2, No. 1, Juni*, 65-84.



ANCAMAN KRISIS REGENERASI PETANI TERHADAP KETAHANAN PANGAN INDONESIA

Suci Ramayanti, Ivan Yulivan², Sri Murtiana³

Universitas Pertahanan

suciramayantiy@gmail.com

A. PENDAHULUAN

Pembangunan pertanian yang berkelanjutan sangat bergantung pada peran sumber daya manusia. Adanya pembangunan pertanian yang berkelanjutan melalui pengelolaan seluruh potensi sumber daya alam, manusia, kelembagaan, dan teknologi diharapkan dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara keseluruhan. Oleh karena itu diperlukan sumber daya manusia yang berkualitas dan memiliki komitmen membangun sektor pertanian yang menjadi salah satu faktor keberhasilan pembangunan pertanian berkelanjutan (Susilowati, 2016).

Penyerapan tenaga kerja Indonesia di sektor pertanian memiliki kontribusi terbesar yaitu sekitar 35,3% (Kementerian Pertanian, 2015), namun sampai saat ini masih terdapat masalah mengenai ketenagakerjaan pertanian yakni perubahan struktur demografi yang kurang menguntungkan bagi sektor pertanian. Petani berusia tua (lebih dari 55 tahun) jumlahnya semakin meningkat, akan tetapi tenaga kerja berusia muda semakin

DAFTAR PUSTAKA

- Matthews, A. (2013). Wasting Money on Young Farmers. Retrieved from <http://capreform.eu/wasting-money-on-young-farmers/>.
- Kementrian Pertanian. (2015). *Rencana Strategis Kementerian Pertanian Tahun 2015-2019*. Jakarta Selatan: Kementerian Pertanian RI.
- Prawesti, N., Witjaksono, R., & Raya, A. B. (2010). Motivasi Anak Petani menjadi Petani. *Agro Ekonomi*, 17(1), 11–18.
- Putri, Intan Permata, and Rima Yuwana Yustikaningrum. "Implementation of Tax on Food based on the Constitutional Court Decision" 18 (2021): 27.
- Raya, A., & Subejo, S. (2010). Opini Masyarakat terhadap Citra Komoditas Pangan Lokal. *Jurnal Ilmu-Ilmu Pertanian*, 6 (1), 116–141.
- Rasad, Fauziah. "Korupsi Dan Hak Asasi Manusia Dalam Sektor Kehutanan." *Jurnal HAM* 9, no. 2 (2018): 121–138.
- Sumaryanto, Hermanto, Ariani, M., Suhartini, S. H., Yofa, R. D., & Azahari, D. H. (2015). *Pengaruh Urbanisasi terhadap Sukses Sistem Pengelolaan Usahatani dan Implikasinya terhadap Keberlanjutan Swasembada Pangan*. Bogor.
- Susilowati, S. H. (2016a). Femomena Penuaan Petani dan Berkurangnya Tenaga Kerja Muda serta Implikasinya bagi Kebijakan Pembangunan Pertanian. *Forum Penelitian Agro Ekonomi*, 34(1), 35–55.



EFEKTIVITAS DANA DESA DILIHAT DARI TUJUAN PROGRAM

Mujiyanto¹, Djamarel Hermanto², Lukman Yudho Prakoso³
Universitas Pertahanan
(mujiyantobpkp@gmail.com, djamarel88@gmail.com,
lukman.prakoso@idu.ac.id)

A. PENDAHULUAN

Membangun Indonesia dari pinggiran dengan memperkuat pemerintah daerah dan desa dalam kerangka negara kesatuan. Begitulah cita-cita pemerintah agar pembangunan tidak hanya terjadi di pusat saja, melainkan juga merata di berbagai wilayah, terutama wilayah timur dan daerah perbatasan. Dengan pembangunan yang merata tentunya akan meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa.

Mendukung cita-cita tersebut, pada tahun 2014 pemerintah bersama DPR menerbitkan UU No 6 tahun 2014 tentang Desa. Di mana peraturan tersebut yang akan menjadi payung hukum dalam pelaksanaan program dana desa yang dikeluarkan pemerintah.

DAFTAR PUSTAKA

- Aziz, Nyimas Latifah Letty. (2016). Otonomi Desa Dan Efektivitas Dana Desa. *Jurnal Penelitian Politik*. Volume 13 No. 2, 193–211
<https://djk.kemenkeu.go.id>
<https://www.bps.go.id>
- Kuncoro, Mudjarat. (2003). *Metode riset untuk bisnis & ekonomi*. Jakarta: Erlangga.
- Nasehudin, T. S., & Gozali, N. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Pustaka Setia.
- Undang-Undang No. 6 Tahun 2014 tentang Desa
Peraturan Pemerintah No. 60 Tahun 2014 tentang Dana Desa yang bersumber dari APBN.
- Prawoto, Nano. (2009). Memahami Kemiskinan dan Strategi Penanggulangannya. *Jurnal Ekonomi dan Studi Pembangunan* Volume 9, Nomor 1, 56 - 68
- Sopian, Erik, Navalino, Djoko Andreas dan Sahabuddin, Zainal Abidin. (2020). Pengaruh Indeks Pembangunan Manusia, Tingkat Pendidikan Dan Tingkat Pengangguran Terhadap Kemiskinan Di Indonesia Tahun 2015 – 2018. *Jurnal Ekonomi Pertahanan*, Volume 6 Nomor 2
- Widarjono, Agus. (2009). *Ekonometrika Pengantar dan Aplikasi*. Yogyakarta: Ekonesia.

Ketahanan Pangan dalam Ekonomi Pertahanan

Food Resilience in Economics Defense

Ketahanan pangan adalah ketersediaan pangan dan kemampuan seseorang untuk mengaksesnya. Sebuah rumah tangga dikatakan memiliki ketahanan pangan jika penghuninya tidak berada dalam kondisi kelaparan atau dihantui ancaman kelaparan. Perwujudan ketahanan pangan dapat dicapai, melalui 4 pilar yaitu: (1) Ketersediaan pangan (produksi dan import); (2) Cadangan pangan; (3) Penganekaragaman konsumsi dan keamanan pangan; dan (4) Pencegahan dan penanggulangan rawan pangan. Faktor-faktor yang berpengaruh pada sistem ketahanan pangan adalah ketersediaan (produksi), distribusi/akses, konsumsi (gizi, kesehatan, dan pendidikan), politik pertanian (pangan), kebijakan pemerintah (disparitas harga, intelijen pasar), daya beli masyarakat.

Berbagai upaya telah dilakukan Indonesia untuk meningkatkan ketahanan pangan, seperti penyediaan pupuk bersubsidi, pembangunan infrastruktur irigasi, penyediaan bibit, benih, kredit, dan program food estate. Manfaat langsung yang dihasilkan dari program food estate berupa peningkatan produksi komoditi dan penyerapan tenaga kerja bagi masyarakat lokal dan petani. Adanya program food estate, diharapkan daya saing produk lokal semakin meningkat, impor komoditas pangan dapat ditekan dan daya saing harga produk komoditas pangan lokal meningkat, serta biaya produksi dapat menjadi lebih murah.